



Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian KPD Pada Ibu Bersalin di UPT Puskesmas Waringinkurung Tahun 2023

Tita Rohmatika Sari¹, Omega Dr Tahun²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta
titarohmatika10@gmail.com¹, omegatahun@yahoo.com²

Abstrak

Angka kematian dalam kehamilan akibat anemia menunjukkan nilai cukup tinggi yaitu 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II dan 24,8% pada trimester III. Dampak anemia terhadap kehamilan yaitu dapat terjadinya aborsus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb<6 gr%) *hyperemesis gravidarum*, perdarahan antepartum, pecah ketuban dini dan lain – lain. Penyebab anemia yang sering terjadi ialah kurangnya ibu hamil mengkonsumsi vitamin tablet tambah darah (FE), vitamin B12, asamfolat, dan anemia yang jarang terjadi antara lain adalah hemoglobinopati, proses *implamasi toksositaszat* kimia, dan keganasan. Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dan termasuk kedalam jenis penelitian Korelasi. Dengan hasil dari *uji Chi Square* dengan melihat *continuity correction* diperoleh nilai *P value* 0,002 (<0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan penurunan kejadian Ketuban Pecah Dini di UPT Puskesmas Waringinkurung Kabupaten Serang yang berarti kepatuhan mengkonsumsi tablet FE efektif menurunkan kejadian Ketuban Pecah Dini.

Kata Kunci : Kepatuhan, tablet FE, Ketuban Pecah Dini

Abstract

The mortality rate in pregnancy due to anemia shows quite high values, namely 3.8% in the first trimester, 13.6% in the second trimester and 24.8% in the third trimester. The impact of anemia on pregnancy is the possibility of abortion, premature delivery, inhibition of fetal growth and development in the uterus, easy infection, threat of cardiac decompensation (Hb <6 g%) hyperemesis gravidarum, antepartum bleeding, premature rupture of membranes and others. The cause of anemia that often occurs is a lack of pregnant women consuming iron tablets (FE), vitamin B12, folic acid, and anemia that rarely occurs includes hemoglobinopathy, implantation of chemical toxicity, and malignancy. This research is quantitative analytic in nature and is included in the type of correlation research. With the results of the Chi Square test by looking at continuity correction, a P value of 0.002 (<0.05) is obtained, so it can be concluded that there is a significant relationship between adherence to consuming FE tablets and a decrease in the incidence of Premature Rupture of Membrane at UPT PUSKESMAS Waringinkurung, Serang Regency, which means adherence to consuming FE tablets is effective in reducing the incidence of Premature Rupture of Membrane.

Keywords : Compliance, FE tablets, Premature Rupture of Amniotic fluid

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2023

✉ Corresponding author : Tita Rohmatika Sari

Address : Jl. Swadaya No.7 RT. 001/014, Jatibening , Kec. Pd. Gede Kota Bekasi

Email : titarohmatika10@gmail.com

Phone : 0838 1396 4648

PENDAHULUAN

Kehamilan dan persalinan adalah peristiwa yang alamiah atau natural bagi perempuan. Meskipun alamiah, kehamilan, persalinan dan masa setelah persalinan dapat terjadi adanya suatu komplikasi atau penyulit yang perlu mendapatkan penanganan lebih lanjut. Kehamilan, kelahiran dan menjadi ibu adalah suatu peristiwa fisiologis normal dalam kehidupan seorang perempuan. Peristiwa ini merupakan suatu perayaan keluarga yang membahagiakan bukan suatu mimpi buruk yang menyakitkan (Sukmawati *et al.*, 2022).

Setiap perempuan ingin menghadapi kelahiran dengan aman dan nyaman. *Continuity of midwifery care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. (Purwati and Nisa, 2022; Sukmawati, 2022). Layanan kebidanan harus disediakan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum (Safitri, 2019; Nurlela Azzlina, 2023).

Menurut data yang diperoleh WHO Kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Hampir 95% dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah pada tahun 2020, dan sebagian besar dapat dicegah (Nadiya *et al.*, 2023).

Jika dirinci lagi, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kemenkes tahun 2018, provinsi yang memiliki prevalensi diabetes melitus tertinggi di Indonesia adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 3,4%. Prevalensi diabetes melitus terbesar berikutnya ditemukan di Kalimantan Timur, DI Yogyakarta, Sulawesi Utara, Jawa Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, Aceh, Banten, dan Sulawesi Tengah (Kementerian kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kecamatan Jatinegara terdiri dari 8 Kelurahan, 90 RW dan 1.141 RT yang dihuni sekitar 70.434 KK, dengan penggunaan lahan untuk perumahan sebanyak 77,09%, industri 2,16% dan lainnya 20,75%. Terdapat kurang lebih 75 PMB di Kecamatan Jatinegara ini. Dan pada tahun 2020 terdapat kurang lebih 255 kasus penderita diabetes gestasional. Dan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang

penyakit ini, maka terdapat kurang lebih 55 ibu melahirkan dengan cara *Caesarean Section* (operasi Caesar) dan 123 ibu hamil tidak tertolong waktu melahirkan (Dinkes Jakarta Timur, 2023).

Lima penyebab kematian ibu terbesar adalah hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, infeksi, partus lama/macet, dan abortus (Permenkes, 2021). Perdarahan menempati posisi kedua tertinggi penyebab kematian ibu yaitu sebesar 28%. Anemia adalah salah satu penyebab tidak langsung munculnya perdarahan terbanyak pada ibu bersalin. Anemia yang ditemukan pada ibu bersalin kemungkinan akan mengalami gangguan his, kekuatan mengejan, kala pertama dapat berlangsung lama, kala uri yang dapat diikuti retensio plasenta serta perdarahan post partum dan atonia uteri (Nadiya *et al.*, 2023; Nurlela Azzlina, 2023).

Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi adalah ketaatan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan zat besi. Suplementasi zat besi merupakan cara efektif karena kandungan zat besi yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Safitri, 2019; Astuti *et al.*, 2023).

Ibu hamil dengan anemia mempunyai risiko kematian 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil tanpa anemia. Kontribusi anemia terhadap kematian ibu dan bayi diperkirakan lebih tinggi lagi, antara 50-70%. Angka tersebut dapat ditekan serendah-rendahnya bila ibu hamil dapat asupan 90 tablet dosis Fe dan pemberian vitamin B12 serta asam folat. Namun banyak ibu hamil yang menolak atau tidak mematuhi anjuran ini karena berbagai alasan. Kepatuhan minum tablet Fe apabila $\geq 90\%$ dari tablet besi yang seharusnya diminum. Kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi sangat penting dalam menjamin peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil (Triveni Triveni, 2016; Rizkiannur and Aminyoto, 2021).

Angka kematian dalam kehamilan akibat anemia menunjukkan nilai cukup tinggi yaitu 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II dan 24,8% pada trimester III. Dampak anemia terhadap kehamilan yaitu dapat terjadinya aborsus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb<6 gr%) *hyperemesis gravidarum*, perdarahan antepartum, pecah ketuban dini dll. Penyebab anemia yang sering terjadi ialah kurangnya ibu hamil mengkonsumsi vitamin tablet tambah darah (FE), vitamin B12, asamfolat, dan anemia yang jarang terdaji antara lain adalah hemoglobinopati, proses *implamasi toksositaszat* kimia, dan keganasan (Septi Kurniawati, Novi Pasiriani, 2023).

METODE

Penelitian ini bersifat analitik kuantitatif dan termasuk kedalam jenis penelitian Korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Notoadmodjo, 2012)

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Jumlah sampel 65 responden.

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu kartu kontrol dan rekam medis. Untuk memantau kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dan berlangsung selama 6 bulan.

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis univariat. Analisis data univariat ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti baik untuk variabel dependen maupun variabel independen. Analisis menggunakan perangkat lunak (*Ms. Excel*). Sedangkan analisis bivariat dilakukan dengan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk melihat adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didefinisikan sebagai ciri-ciri yang melekat pada subjek penelitian yang membedakan subjek satu dengan lainnya serta memberikan gambaran mengenai sifat-sifat subjek sebagai sasaran dari penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini dilihat berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden Penelitian

N0	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1	Usia		
	< 20 tahun - 30 tahun	43	66,15
	> 30 tahun	22	33,85
	Total	65	100
2	Pendidikan		
	SD	5	7,8
	SMP	9	13,8
	SMA	41	63,1
	Perguruan Tinggi	10	15,3
	Total	65	100
3	Pekerjaan		
	IRT	19	29,23
	Pedagang	31	47,69
	Karyawan	15	23,08
	Total	65	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat, mayoritas usia responden adalah < 20 tahun – 30 tahun yang berjumlah 43 responden (66,15%) dan minoritas adalah > 30 tahun yang berjumlah 22 responden (33,85%). Dari 65 responden yang berpendidikan SMA menjadi mayoritas dengan jumlah 41 responden (63,1%), yang berpendidikan SD menjadi minoritas responden dengan jumlah 5 responden (7,8%), yang berpendidikan SMP berjumlah 9 responden (13,8%), dan yang berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 10 responden (15,3%).

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet FE

Tabel 2. Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet FE

	Jumlah	Presentase
Tidak Patuh	38	58,4
Patuh	27	41,6
TOTAL	65	100

Dari 65 responden, 38 responden (58,4%) tidak patuh mengkonsumsi tablet FE, dan 27 responden (41,6%) patuh mengkonsumsi tablet FE.

3. Kejadian Ketuban Pecah Dini

Tabel 3. Distribusi Kejadian Ketuban Pecah Dini

	Jumlah	Presentase
Kejadian KPD	21	32,2
Tidak Kejadian KPD	44	67,8
TOTAL	65	100

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat bahwa responden yang kejadian KPD berjumlah 21 responden (32,2%) dan yang tidak kejadian KPD berjumlah 44 responden (67,8%).

b. Analisis Bivariat

Tablet 4. Hasil Analisis Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD)

	KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI (KPD)						P Value	QR
	KPD		TIDAK KPD		TOTAL			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Rutin Konsumsi Tablet FE	12	31,5	26	68,5	38	100	0,002	9,257
Rutin Konsumsi Tablet FE	9	33,3	18	66,7	27	100		
TOTAL	21	100	44	100	65	100		

Berdasarkan tabel 3.4 hasil analisis hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian ketuban pecah dini, diperoleh bahwa 31,5% ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 68,5% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini 33,3% yang patuh konsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 66,7% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami Ketuban Pecah Dini.

Hasil uji Chi Square dengan melihat *continuity correction* diperoleh nilai P value 0,002 (<0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan penurunan kejadian Ketuban Pecah Dini di UPT Puskesmas Waringinkurung Kabupaten Serang yang berarti kepatuhan mengkonsumsi tablet FE efektif menurunkan kejadian Ketuban Pecah Dini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet FE dengan kejadian Ketuban Pecah Dini pada ibu bersalin di UPT Puskesmas Waringinkurung Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian. Interpretasi hasil penelitian yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan teori atau hasil penelitian terkait.

Dari 65 responden didapat bahwa, mayoritas usia responden adalah < 20 tahun – 30 tahun yang berjumlah 43 responden (66,15%) dan minoritas adalah > 30 tahun yang berjumlah 22 responden (33,85%). Dari 65 responden yang berpendidikan SMA menjadi mayoritas dengan jumlah 41 responden (63,1%), yang berpendidikan SD menjadi minoritas responden dengan jumlah 5 responden (7,8%), yang berpendidikan SMP berjumlah 9 responden (13,8%), dan yang berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 10 responden (15,3%).

Hasil analisis hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian ketuban pecah dini, diperoleh bahwa 31,5% ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 68,5% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini 33,3% yang patuh konsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 66,7% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami Ketuban Pecah Dini.

Hasil uji *Chi Square* dengan melihat *continuity correction* diperoleh nilai P value 0,002 (<0,05) maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan penurunan kejadian Ketuban Pecah Dini di UPT PUSKESMAS Waringinkurung Kabupaten Serang yang berarti kepatuhan mengkonsumsi tablet FE efektif menurunkan kejadian Ketuban Pecah Dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Margasari dengan hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* diperoleh p value 0,005. Ada hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil Trimester III dengan kejadian anemia pada ibu hamil Trimester III di Puskesmas Margasari. Ibu hamil harus mengonsumsi minimal 90 tablet Fe secara rutin selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia (Izzati, Tamtomo and Rahardjo, 2021).

Hasil penelitian lainnya menunjukkan adanya hubungan kepatuhan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan Kejadian anemia dengan nilai $p\text{-value} = 0,010 < \alpha (0,05)$. Kesimpulan : Dari Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, maka semakin kecil ibu hamil tersebut mengalami anemia dalam kehamilan (Nadiya *et al.*, 2023)

berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa tablet FE dapat menambah hemoglobin sehingga dapat memperkecil resiko ketuban pecah dini. Oleh sebab itu kepatuhan untuk mengkonsumsi tablet FE sangat diperlukan guna mencegah kejadian ketuban pecah dini dan juga mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari 65 responden didapat bahwa, mayoritas usia responden adalah < 20 tahun – 30 tahun yang berjumlah 43 responden (66,15%) dan minoritas adalah > 30 tahun yang berjumlah 22 responden (33,85%). Dari 65 responden yang berpendidikan SMA menjadi mayoritas dengan jumlah 41 responden (63,1%), yang berpendidikan SD menjadi minoritas responden dengan jumlah 5 responden (7,8%), yang berpendidikan SMP berjumlah 9 responden (13,8%), dan yang berpendidikan perguruan tinggi berjumlah 10 responden (15,3%).
2. Hasil analisis hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan kejadian ketuban pecah dini, diperoleh bahwa 31,5% ibu yang tidak patuh mengkonsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 68,5% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini 33,3% yang patuh konsumsi tablet FE mengalami kejadian Ketuban Pecah Dini dan 66,7% yang patuh mengkonsumsi tablet FE tidak mengalami Ketuban Pecah Dini.
3. Hasil uji Chi Square dengan melihat *continuity correction* diperoleh nilai $P\text{ value } 0,002 (< 0,05)$ maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet FE dengan penurunan kejadian Ketuban Pecah Dini di UPT PUSKESMAS Waringinkurung Kabupaten Serang yang berarti kepatuhan mengkonsumsi tablet FE efektif menurunkan kejadian

Ketuban Pecah Dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. P. *et al.* (2023) 'Hubungan Perilaku Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kadar Fe Serum Pada Ibu Hamil Di Kota Pangkalpinang', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 626–631. doi: 10.31004/jn.v7i1.14164.
- Dinkes Jakarta Timur (2023) 'Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Jakarta Timur'.
- Izzati, A. I., Tamtomo, D. and Rahardjo, S. S. (2021) 'Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari', *Jurnal Kebidanan*, 1(1), pp. 156–165. Available at: <https://bit.ly/3oSUKDw>.
- Kementerian kesehatan Republik Indonesia (2020) *Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>.
- Nadiya, S. *et al.* (2023) 'Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), pp. 686–697.
- Notoadmodjo (2012) *kuantitatif dan kualitatif*. 2nd edn. Jakarta: cendekia.
- Nurlela Azzlina, R. G. (2023) 'Perbandingan Pemberian Ekstrak Ikan Gabus Dan Smooty Bayam Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Wilayah Upt Puskesmas Ciomas Tahun 2023', *Jurnal Ners*, 7(1), pp. 121–126. doi: 10.31004/jn.v7i1.12230.
- Permenkes (2021) 'Peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2021', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), pp. 40–51. Available at: [file:///C:/Users/IDEAPAD/3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21 Tahun 2021_\(peraturanpedia.id\).pdf](file:///C:/Users/IDEAPAD/3/Downloads/2021-Permenkes-nomor-21 Tahun 2021_(peraturanpedia.id).pdf).
- Purwati, R. and Nisa, K. (2022) 'The relationship between knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy and compliance with anc visits in the work area of the sitiung 1 public health center , dharmasraya regency in 2022', 4(3), pp. 88–93.

- Rizkiannur, A. and Aminyoto, M. (2021) 'Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Samarinda', *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), pp. 100–108.
- Safitri, Y. (2019) 'Pengaruh Pemberian Jus Bayam Merah, Jeruk Sunkis, Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengalamianemia Di Upt Puskesmas Kampar Tahun 2019', *Jurnal Ners*, 3(2), pp. 72–83. doi: 10.31004/jn.v3i2.407.
- Septi Kurniawati, Novi Pasiriani, A. (2023) 'Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Wilayah Kerja Puskesmas Long Ikis', *Journal of comprehensive science*, 2(1), pp. 368–376.
- Sugiyono (2018) *Metodologi penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sukmawati (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta', *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 7, pp. 224–229.
- Sukmawati *et al.* (2022) 'Penyuluhan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemilihan Tenaga Penolong Persalinan Di Kabupaten Dharmasraya', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 166–170. doi: 10.31004/cdj.v3i1.3314.
- Triveni Triveni, O. S. (2016) 'Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis ' s Health Journal) Volume 3 nomor 1 tahun 2016 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis ' s Health Journal) Volume 3 nomor 1 tahun 2016', 3, pp. 8–14.